BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan desain analisis deskriptif dengan pendekatan *cross sectional.* Metode ini digunakan untuk mengetahui Gambaran berat badan dan lingkar lengan atas (LILA) ibu hamil di Puskesmas Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.

B. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berat badan dan lingkar lengan atas (LILA) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Muara Beliti yaitu LILA berjumlah 84 orang.

C. Lokasi Dan Waktu penelitian

Penelitian ini menjadi tempat penelitian adalah di wilayah kerja Puskesmas Muara Beliti, yang akan dilakukan pada bulan Juli 2025.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

D. Definisi Operasional

Tabel 1.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Usia	Usia individu yang terhitung mulai lembar dilahirkan sampai saat pengambilan data	Wawancara	Formulir identitas responden	1. Tidak berisiko: 20-35 tahun 2. Beresiko : <20 tahun atau >35 tahun (Putri et al., 2020)	Ordinal
Umur Kehamilan	Lama kehamilan sejak hari pertama haid terakhir (HPHT) sampai waktu pengukuran, dinyatakan dalam minggu kehamilan.	Wawancara	Formulir identitas responden	1. Trimester I : (1-3 bulan) 2. Trimester II : (4-6 bulan) 3. Trimester III : (7-9 bulan) (Metasari et al., 2022)	Ordinal
BB Ibu hamil	Berat badan ibu hamil adalah massa tubuh ibu hamil yang diukur dalam satuan kilogram (kg) pada saat penelitian berlangsung. Berat badan mencerminkan status gizi ibu, yang dapat memengaruhi kesehatan ibu dan janin selama kehamilan	Menimbang berat badan ibu hamil	Timbangan digital/ manual yang terkalibrasi	1. Jika IMT <18,5: maka penambahan BB 13–18 kg. 2. Jika IMT 18,5-24,9: maka penambahan BB 11–16 kg 3. Jika IMT 25–29,9: maka penaambahan BB 7–11 kg (Kementerian Kesehatan RI, 2019)	Rasio (kg)
lingkar lengan atas (LILA)	Mengukur status gizi ibu hamil dengan mengukur lingkar lengan atas (LILA). LILA yang diukur dapat menunjukkan apakah seseorang memiliki risiko kekurangan energi kronis (KEK) atau tidak	Mengukur lingkar lengan atas (lengan kiri) dititik Tengah antara bahu dan siku menggunakan pita pengukur non elastis	Pita pengukur khusus antropometri	1. Jika <23,5 cm status gizi yang tidak baik (KEK) 2. Jika LILA ≥23,5cm berstatus gizi baik (Arsita Harnawati & Adevia Maulidya Chikmah, 2024).	Ordinal

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di wilayah kerja di Puskesmas Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas bulan juli Tahun 2025 sebanyak 84 orang.

2. Sampel

Seluruh ibu hamil di wilaya kerja Puskesmas Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas sebanyak 84 Ibu hamil dibulan juli pada trimester 1-3 yang di batasi dengan kriteria inklusi dan esklusif sebagai berikut:

Kriteria inklusi

Pengambilan sampel mengacu pada kriteria inklusi yang ditetapkan oleh peneliti. kriteria inklusi yang ditetapkan adalah:

a. Ibu hamil yang berumur 15-45 tahun.
b. Ibu hamil yang memiliki buku kesehatan ibu dan anak (KIA).
c. Bersedia untuk menjadi responden

Kriteria Eklusi

a. Ibu hamil yang pindah rumah diluar muara beliti
b. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden

3. Sampel penelitian

Teknik yang digunakan adalah *total sampling*.

F. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah adalah data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subyek penelitian. Data primer yang akan digunakan pada penelitian ini adalah data responden yang didapatkan melalui lembar observasi pengukuran LILA ibu hamil.

2. Pengumpulan Data

a. Memberikan lembar persetujuan *(informed consent)* terhadap responden untuk ditanda tangani apabila setuju menjadi responden penelitian
b. Menjelaskan cara pengisian lembar penelitian kepada responden penelitian
c. Responden mengisi lembar penelitian
d. Peneliti melakukan pengukuran LILA kepada responden dan melengkapi lembar penelitian dari buku KIA responden dan wawancara dengan responden
e. Setelah data terkumpul peneliti mulai melakukan pengolahan dataa dan analisis data yang telah ditetapkan.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah pengumpulan data dengan tujuan agar data yang dikumpulkan memiliki sifat yang jelas, adapun langkah dalam pengolahan data yaitu:

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

1. **Editing (Pemeriksaan Data)**

   Pemeriksaan semua kuesioner yang telah diisi responden telah ada jawaban atau belum. Editing dilakukan di lapangan (tempat penelitian) sehingga jika terjadi kekurangan dan kesalahan maka upaya perbaikan dapat segera dilakukan.

2. **Coding (Pengkodean Data)**

   Setelah data pada formulir kesedian menjadi responden Kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategorik.

3. **Entry data (Pemasukkan Data)**

   Setelah diproses, kemudian masukan data ke dalam program *statistical product and service solutions* (SPSS).

4. **Cleaning (Pembersihan Data)**

   Setelah dilakukan pemeriksaan kembali data pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan yang sudah di proses agar memastikan tidak ditemukan kesalahan pada data.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

H. Analisis Data

Analisis Univariat merupakan analisis yang digunakan pada penelitian meliputi bentuk tabel distribusi frekuensi dan dinarasikan. Analisis univariat digunakan pada penelitian meliputi: pengukuran LILA dan penambahan bb ibu hamil dianalisis secara univariat dan disajikan dalam tabel persentase Puskesmas Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas (Kadir, 2019).

0%	= tidak satupun dari responden
11-25%	= sebagian kecil dari responden
26-49%	= hampir sebagian responden
50%	= setengah dari responden
51-75%	=sebagian besar responden
76-99%	=hampir seluruh responden
100%	= seluruh responden

Kemenkes Poltekkes Bengkulu